

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiansyah, R. 2013. Studi Pembuatan Pakan Ternak Berbasis Kulit Ari Kedelai Terfermentasi (Kajian Jenis Mikroorganisme dan Waktu Fermentasi)
- Astuti D.A. dan E. Wina. 2002. Pengaruh Pakan Limbah Tempe Terhadap Ekstraksi Derivat Purin dan Pasokan N-Mikroba pada Kambing Peranakan Etawah Laktasi. Diunduh dari www.litbang.deptan.go.id. Diakses pada 23 Maret 2014, pukul 21.48 WIB.
- Coles, E.H. 1980. Veterinari clinical pathology, 3 rd Ed. W.B. Saunder Company. Philadelphia. London. Toronto.
- Duncan. J.R.K.W. 1977. Veterinari Laboratory Medicine. Clinical Pathology. The Iowa state university press. Ames, Iowa.
- Frandsen, R.D. 1993. Anatomi dan Fisiologi Ternak.. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Gandasoebrata, R. 1999. Penuntun Laboratorium Klinik. Dian Rakyat. Jakarta.
- Hariono, B. 1978. Patologi Klinik I. Badan Usaha Penerbitan. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Herper, H.A., Victor, W.R., Peter, A.M. 1979. Biokimia (Review of Physiological Chemistry). Lange Medical Publications. California.
- Hwang, J.K., Shim, H.K., Park, S.N., Kim, dan Ahn, H.J. 2002. *Xanthorrhizol* from *Curcuma xanthorrhiza* as a novel anticariogenic agent against *Streptococcus mutans*. Yonsei University. Seoul, South Korea.
- Iriyani, N. 2001. Isnaeni, W. 2006. Fisiologi Hewan. Kanisius. Yogyakarta.
- Kosasih, E.N. 1984. Hematologi dalam Praktek. Penerbit Alumni. Bandung.
- NRC. 1981. Nutrient requirement of goat Angora dairy and meat goat in temperate and tropical countries. In: Nutrient requirement of domestic animal. National Academy Press. Washington DC. USA.

- Nugroho, F. E. Kusumanti., dan Widiyanto. 2013. Pengaruh Penambahan Suplemen Temulawak dan Zn-Proteinat Terhadap Kadar Hemoglobin, Hematokrit, dan Aktivitas Enzim Fosfatase Alkalis pada Sapi Perah Penderita Mastitis Subklinis. Diunduh dari http://ejournal_st.undip.ac.id/index.php/ajj pada Rabu, 15 April 2015 pukul 13.08 WIB.
- Nursiam, I. 2010. Bahan Makanan Ternak : Dedak dan Pollard. Diakses dari intannursiam.wordpress.com pada Minggu, 25 September 2016 pukul 20.10 WIB.
- Rahmatullah, P. 1982. Dasar-Dasar Ilmu Faal Darah (Hematology). Bagian Fisiologi. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2004. Temu-Temuan (Apotek Hidup di Pekarangan). Kanisius. Yogyakarta.
- Schalm, O. W., N. C. Jain, and E. J. Carrol. 1975. Veterinary Hematologi. Lea and Febiger. Philadelphia.
- Shurtleff, W. dan Aoyagi, A. 1975. The Book of Tofu, Food for mankind. Ten Speed Press. California, USA.
- Sidik, M. W., Moelyono dan A. Muhtadi. 1995. Temulawak Seri Pustaka Tanaman Obat dan Bahan Alami. Alingsindo.
- Sugeng, B.Y. 1987. Beternak Domba Edisi II. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukarini I.A.M. 2006. Produksi dan Komposisi Air Susu Kambing Peranakan Etawah yang Diberi Tambahan Konsentrat pada Awal Laktasi. Diunduh dari www.ojs.unud.ac.id. Diakses pada 23 Maret 2014, pukul 21.36 WIB.
- Suranindyah, Y. Nurliyani. Budi, P. 2013. Peningkatan Performance Produksi dan Kualitas Susu serta Kesehatan Kambing Peranakan Etawah Laktasi dengan Suplementasi Ekstrak Tanaman Obat. Penelitian Unggul Komprehensif. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Suwandi. 2002. Manfaat Pemeriksaan Gambaran Darah Umum pada Ternak Ruminansia. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Swenson, M.J. And W.O. Reece. 1993. Dukes Physiology of Domestic Animals 11th edition. Comstock Publishing Associates a Division of Cornell University Press. Ithaca.
- Wijayakusuma, H., 2003. Penyembuhan dengan Temulawak. Milenia Populer. Jakarta.